

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TARI KREATIF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENYUSUN POLA LANTAI DI KELAS V/A**

SKRIPSI



**OLEH
RANI CAHYANI
NIM A1D115034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
APRIL 2019**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TARI KREATIF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENYUSUN POLA LANTAI DI KELAS V/A**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



oleh

**Rani Cahyani
NIM A1D115034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
APRIL 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Penerapan Pembelajaran Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menyusun Pola Lantai Dikelas V/A SDN Negeri 34/1 Teratai*: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Rani Cahyani, Nomor Induk Mahasiswa A1D115034 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Maret 2019

Pembimbing I

Dra. Destrinelli, M,Pd
NIP:196509011997022001

Jambi, Maret 2019

Pembimbing II

Panut Setiono, S,Pd, M,Pd
NIDK: 201407051003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penerapan Pembelajaran Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Pola Lantai Di Kelas Va SD Negeri 34/1 Teratai*:Skripsi,Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Rani Cahyani, Nomor Induk Mahasiswa A1D115034 telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 04 April 2019

Tim Penguji

1.Dra. Destrinelli, M.Pd NIP. 196509011997022001	Ketua	_____
2. Panut Setiono, S.Pd., M.Pd NIDK. 201407051003	Sekretaris	_____
3.Drs. Arsil, M.Pd NIP. 195912311985031314	Penguji Utama	_____
4.Ahmad Hariandi, S.Pd.I., M.Ag NIP. 197809172009121001	Anggota	_____
5.Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si NIP. 1963110819880610011	Anggota	_____

Mengetahui
Dekan FKIP Universitas Jambi

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr.rer.nat.H.Asrial,M.Si
NIP. 196308071990031002

Drs. Arsil, M.Pd
NIP. 195912311985031314

Didaftarkan tanggal :
Nomor :

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN TEORETIK	
2.1 Kajian Teori dan penelitian Relavan.....	6
2.1.1 Pendidikan seni Tari SD.....	6
2.1.2 Fungsi Seni Tari.....	9
2.1.3 Karakteristik siswa SD kelas Tinggi.....	10
2.1.4 Pembelajaran Tari Kreatif.....	12
2.1.5 Pola Lantai.....	15
2.2 Penelitian Yang Relavan.....	16
2.3 Kerangka Berfikir.....	20
2.4 Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2 Subjek Penelitian.....	20
3.3 Data dan Sumber Data.....	20
3.1 Data.....	20
3.2 Sumber Data.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Uji Validitas Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.7 Indikator Kinerja Penelitian.....	26
3.8 Prosedur Penelitian.....	27
BAB IV HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pratindakan.....	33
4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	34
4.2.1 Hasil Penelitian Siklus I.....	34
4.2.1 Hasil Penelitian Siklus II.....	45
4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus.....	56
4.4 Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Implikasi.....	62
5.3 Saran.....	62
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi Unjuk Kerja Kemampuan Siswa	22
3.2 Instrumen Penilaian Unjuk kerja Kemampuan Siswa	22
3.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Proses Guru	23
3.4 Lembar Observasi Kemampuan Siswa	24
3.5 Taraf Keberhasilan Tindakan.....	26
4.1 Kemampuan Siswa Menyusun Pola Lantai Siklus I Pertemuan 1	39
4.2 Kemampuan Siswa Menyusun Pola Lantai Siklus I Pertemuan 2	43
4.3 Kemampuan Siswa Menyusun Pola Lantai Siklus II Pertemuan 1	52
4.4 Kemampuan Siswa Menyusun Pola Lantai Siklus II Pertemuan 2	55
4.5 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Siswa Menyusun Pola Lantai	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	20
3.1 Model Siklus Penelitian Kelas	28

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen RPP	66
Lampiran 2 Silabus Kelas VA	69
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	71
Lampiran 4 Materi Ajar	90
Lampiran 5 Dokumentasi.....	96
Lampiran 6 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru	101
Lampiran 7 Lembar Kemampuan Siswa dalam Menyusun Pola Lantai.....	109
Lampiran 8 Riwayat Hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Muatan Seni Budaya memiliki keterampilan dan nilai keindahan dalam suatu karya. Muatan Seni Budaya Daerah merupakan mata pelajaran yang terdiri dari 4 materi yaitu Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater dan Seni Tari. Dalam Proses pembelajaran sekolah saat ini yang memakai Kurikulum 2013 sudah diterapkan pembelajaran Seni Budaya Daerah (SBdP) yang berkaitan dengan keterampilan seni yang berbasis budaya. Dengan Seni Budaya akan membentuk peserta didik agar bisa bersaing dengan baik, Karna semakin banyak keterampilan yang dimiliki peserta didik maka semakin berkembang kemampuan siswa dalam berkompetensi di sekolah dasar.

Permendikbud NO 24 tahun 2016 mengenai Kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013, pada aspek keterampilan peserta didik muatan SBdP kelas V. Dalam proses pembelajaran sekolah yang memakai kurikulum 2013 terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang mengaitkan keterampilan peserta didik yaitu mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

Pengembangan pembelajaran Kurikulum 2013 pada muatan Seni Budaya lebih menekankan pada kreativitas. Pembelajaran bukan sekedar proses transformasi pengetahuan seni budayanya saja, tetapi perlu di seimbangkan dengan pengembangan sikap secara aktif, Praktik dan kreatif yang dapat

merangsang kemampuan berfikir, serta mempunyai kemampuan menghargai karya seni budayanya (Lestari,2017:103).

Seni Tari adalah suatu ekspresi yang diungkapkan dan dituangkan melalui gerakan-gerakan yang indah dalam kehidupan sehari-hari. Ekspresi merupakan bentuk penjiwaan atau penghayatan yang diperankan oleh penari seperti ekspresi sedih, gembira, bersemangat sesuai dengan yang ditarikan. Kompetensi dalam Seni Tari adalah memupuk dan mengembangkan ide kreatif peserta didik lewat gerakan. Tari adalah kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia. Tubuh sebagai alat utama dan gerak tubuh merupakan media untuk mengekspresikan, menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Yulianti,2016:31).

Pola lantai itu sendiri adalah garis yang dilalui oleh setiap penari yang berguna mengatur posisi tari dalam gerak, pola lantai ini dibuat untuk tarian pasangan atau kelompok. Pola lantai ini banyak macamnya ada yang bentuknya lingkaran, setengah lingkaran, simetris dan asimetris dan bentuk lainnya yang sangat bervariasi yang dapat dibuat berbagai arah.

Pola lantai yaitu titik-titik yang ditempati dan garis-garis yang dilalui penari. Titik-titik dimana penari berada menciptakan garis sehingga formasi keseluruhan membangun suatu bentuk dua dimensi. Kemudian penari akan berpindah tempat, ia akan meninggalkan bekas garis dan alur gerak dari jalan perpindahannya tersebut (Lindawati,dkk,2016:328).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas VA SD Negeri 34/1 Teratai pada Tanggal 27 September 2018. Pada proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati guru ketika menyampaikan materi pembelajaran, ada beberapa

penyebab permasalahan yang peneliti temukan dilihat dari kegiatan guru dalam proses pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran Seni Tari guru hanya berfokus pada teori dari buku, bukan bagaimana cara praktik berkesenian yang baik dalam menari. Guru meminta peserta didik untuk meniru/imitasi sebuah video tari sehingga kurang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkreasi lebih luas.

Maka dari itu Permasalahan yang timbul dari peserta didik di kelas Va, yaitu : 1). Pada pembelajaran seni tari Kompetensi peserta didik pada menyusun pola lantai tari masih rendah 2). Peserta didik sangat bergantung pada guru saat proses praktik 3). Peserta didik masih bingung menentukan letak pola lantai yang tepat.

Solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan yang terjadi adalah memberikan tindakan, yaitu dengan tindakan Pembelajaran Tari Kreatif dimana alasan pengambilan tindakan ini, Adalah tari yang muncul dari peserta didik itu sendiri dari berbagai rangsangan. Dalam hal tersebut Peserta didik dapat mengembangkan ide kreatif sendiri tanpa bergantung pada guru pada proses tes praktik, Belajar bekerja sama dengan teman kelompok. Tari Kreatif untuk memproses pembelajaran yang mengasah pola pikir peserta didik kemudian Salah satu kelebihan tari kreatif ini dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan dari seluruh aspek yaitu dari fisik, kecerdasan, sosial, emosional, dan komunikasi kreativitas peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tindakan

mengenai “Penerapan Pembelajaran Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Pola Lantai Kelas Va SDN 34/1 Teratai”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan peneliti adalah “Bagaimana penerapan pembelajaran Tari Kreatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun pola lantai Kelas Va?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan pembelajaran tari kreatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun pola lantai kelas VA Di SDN 34/1 Teratai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini agar mampu menerapkan pembelajaran tari kreatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun pola lantai kelas VA SDN 34/1 Teratai.

2. Manfaat praktis

a. Guru

Dapat memberikan gambaran mengenai penyusunan pola lantai dalam tari dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kreatif di dalam kelas serta dapat meningkatkan potensi keterampilan peserta didik dalam bidang seni budaya.

b. Peserta didik

Peserta didik dapat merangsang keaktifan dan kreativitas nya dalam proses menyusun pola lantai dan tari kreatif.

1.5 Definisi Operasional

a. Pembelajaran Tari Kreatif

Pembelajaran tari kreatif adalah tari yang muncul dari diri peserta didik dengan berbagai rangsangan.

b. Pola Lantai

Pola lantai adalah garis yang dilalui oleh setiap penari pola lantai berguna mengatur posisi tari dalam gerak dimana pola lantai ini dibuat untuk tarian pasangan atau kelompok. Kompetensi Dasar yang diambil dari pola lantai dalam tari tersebut yaitu :

Kompetensi dasar 4.3 Mempraktikkan Pola lantai pada gerak tari Kreasi daerah. Bertujuan untuk kegiatan Ekplorasi, Improvisasi dan penyusunan gerak tari sehingga siswa dapat mempraktikkan tari melalui pola lantai dengan tepat. Dengan menggunakan Instrumen : Penilaian Unjuk Kerja.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas VA SDN 34/1 Teratai, menggunakan penerapan pembelajaran tari kreatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun pola lantai, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah diberikan penerapan di siklus I berjalan dengan efektif, pada pertemuan 1 rata-rata nilai yang terdapat di kelas tersebut yaitu 43,10. Dan mengalami peningkatan pada pertemuan ke 2 yaitu 56,03.
2. Perbaikan yang dilakukan di siklus II menggunakan penerapan pembelajaran tari kreatif mengalami peningkatan dibandingkan siklus yang sebelumnya. Rata-rata nilai yang terdapat di kelas pada pertemuan 1 yaitu 71,55. Sedangkan rata-rata nilai pada siklus II pertemuan 2 adalah 81,03.
3. Peningkatan yang terdapat pada tiap siklus I dan II yaitu dengan berjenjang, 43.10, 56.03, 71.55, dan 81.03.
4. Berdasarkan jenjang yang terdapat pada setiap siklus I dan II, terdapat peningkatan yang baik setelah diterapkan pembelajaran tari kreatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun pola lantai di kelas VA SDN 34/1 Teratai.

1.2 Implikasi

1.2.1 Implikasi Teoritis

Penerapan pembelajaran tari kreatif ini akan lebih memberikan manfaat untuk proses pembelajaran jika seorang guru dapat memilih metode pengajaran yang lebih bervariasi serta menarik perhatian dan minat siswa terhadap pembelajaran, sehingga proses pembelajaran serta hasil yang diinginkan akan semakin meningkat.

1.2.2 Implikasi Praktis

Pada penelitian tindakan kelas ini, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun pola lantai dengan penerapan pembelajaran tari kreatif diharapkan dapat bermanfaat bagi guru kelas, pihak sekolah, serta dapat bermanfaat bagi siswa dalam mengasa ide-ide kreatif dalam menyusun pola lantai tari. Oleh karena itu, sangat baik jika pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran tari kreatif ini dapat diterapkan oleh guru.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, bahwa penerapan pembelajaran tari kreatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun pola lantai di kelaas VA SDN 34/1 Teratai, sehingga yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan guru hendaknya mulai menggunakan tindakan yang bervariasi. Dengan menerapkan pembelajaran tari kreatif lebih efektif.

Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian yang sama dengan subjek yang berbeda. Dikarenakan kemampuan siswa dalam menyusun pola lantai dapat meningkat.